

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Film “ pantangan” ini cerita yang menggambarkan yang sederhana dan alamiah mengenai kehidupan sehari – hari masyarakat melayu desa Bubun. Dari sisi pergerakan,dialog dalam film ini adalah secara natural memerankan diri sendiri. Konsep penyutradaraan realisme sangat tepat diaplikasikan kedalam film “Pantangan”, karena film ini di angkat dari kisah nyata dan dikemas dengan gaya realisme.Gaya penyutradaraan realisme ingin memberi tempat kepada penonton dan memproyeksikan refleksi kehidupan nyata dan dikemas kembali dalm bentuk audio visual yang bercerita dan memiliki pesan di dalam nya.

Penyutradraan dalam film “ Pantangan “ banyak hal yang menjadi cacatan pada proses produksi. Film ini merupakan sebuah karya dengan menerpkan teori realisme sebagai pondasi dalam film. Hal ini dilihat dari pengkarakteran tokoh, adegan yang di bangun, hingga semua hal yang terjadi pada film merupakan sebuah observasi kehidupan nyata. Film “”Pantangan” menggunakan latar belakang cerita Indonesia dan Budaya. Perwujudan dalam bentuk visual secara realis bahwa benar-benar terjadi dan dialami di masyarakat bahkan di sekitar kita. Film drama “Pantangan” dengan mengangkat unsur Budaya namun disajikan secara sederhana melalui konflik didalam sebuah rumah dan cerita keluarga.

B. Saran

Ada beberapa hal yang bisa disarankan dalam persiapan proses pembuatan film “Pantangan” pendekatan realisme merupakan pendekatan dengan apa yang ada di sekitar kita, alangkah baiknya jika pendekatan yang dilakukan jauh lebih dalam, agar film ini jauh bisa diterima secara luas. Adapun saran lainnya yang muncul produksi, sebelum produksi hendaknya mempersiapkan segala sesuai dengan matang agar segala hambatan dapat di atasi. Dan pasca produksi ini adalah Persiapan yang kurang matang dalam hal pencarian lokasi dan proses reading yang kurang dari sisi waktu, Semoga ini tak menjadi halangan Sutradara untuk berkarya di ranah profesional kedepannya dengan menjadikan hal ini sebuah proses pembelajaran.